PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI OTKP DI SMKN 2 KEDIRI

Emma Sherlyana Agustin
Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: emmaagustin@mhs.unesa.ac.id

Durinta Puspasari
Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: durintapuspasari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar Menerapkan Penggunaan Mesin-mesin Kantor *(Office Machine)* di SMK Negeri 2 Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *jenis quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI OTKP sebanyak 105 siswa. Sampel yang digunakan yakni kelas kontrol (OTKP 2) sebanyak 35 siswa dan kelas eksperimen (OTKP 3) sebanyak 35 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes (*pretest-postest*), perangkat pembelajaran (silabus dan RPP). Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni: 1) analisis butir soal yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, uji taraf kesukaran; 2) analisis hasil penelitian terdiri dari uji normalitas, uji hipotesis. Berdasarkan analisis hasil uji-t *gain score* diperoleh hasil t_{hitung} yakni 6,227 taraf signifikansi yakni ,000 (0,00) dan α = 5% dengan df = 68, maka t_{tabel} = 1,995. Hasil ini menunjukkan bahwa t-test < 0,05 yaitu 0,00 < 0,05 dan t_{hitung} (6,227) > t_{tabel} (1,995) sehingga disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Kediri.
Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to describe the application of thelearning model snowball throwing to student learning outcomes and analyze the influence of thelearning model snowball throwing on the learning outcomes of class XI OTKP students on basic competencies in Applying the Use of Office Machines in SMKN 2 Kediri. This research is an experimental research type of quasi experimental design with a form of non-equivalent control group design. The population in this study were all students of class XI OTKP as many as 105 students. The sample used is the control class (OTKP 2) of 35 students and the experimental class (OTKP 3) of 35 students. The instruments used in this study were tests (pretest-posttest), learning tools (syllabus and lesson plans). Data analysis techniques in this study are: 1) item analysis which consists of validity test, reliability test, question differentiation test, difficulty level test; 2) analysis of research results consist of normality tests, hypothesis testing. Based on the analysis of the results of the t-test gain score obtained the results of $t_{arithmetic}$ which is 6.227 significance level that is, 000 (0.00) and α = 5% with df = 68, then t_{table} = 1.995. These results indicate that the t-test <0.05 is 0.00 <0.05 and $t_{arithmetic}$ (6.227)> t_{table} (1.995) so it is concluded rejecting H_0 and accepting H_1 which means that there is an influence oflearning model snowball throwing on the results learning class XI OTKP students at SMKN 2 Kediri.
Keywords: Learning Model Snowball Throwing, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mempunyai pengetahuan dan ketrampilan. Sistem pendidikan yang ada di sekolah selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini perubahan kurikulum pemerintah dilaksanakan demi keberhasilan pendidikan di Indonesia. Kurikulum adalah suatu tempat yang akan menentukan arah pendidikan. Kurikulum dirancang kebutuhan dan perkembangan masyarakat secara menyeluruh (Puspasari, Nikmah, Pahlevi, Puspasari, & Susilowibowo, 2018). Saat ini pemerintah melaksanakan pembaharuan kurikulum 2013 dengan

revisi 2017. Kurikulum 2013 ini memfokuskan pada penguatan pengetahuan, ketrampilan dan penguatan siswa aktif yang bertujuan untuk mendorong siswa tersebut untuk bertanya, menalar, observasi dan mempresentasikan apa yang telah mereka pelajari ataupun setelah memperoleh materi yang di berikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Ibu Sri Kuswandari S.Pd, didapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa kelas XI OTKP masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa sering kali berbicara dengan temannya, kesulitan dalam menghafal, memahami dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung pernyataan siswa kelas XI OTKP yang berjumlah 105 orang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena guru masih menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah yang mengakibatkan siswa merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran dan lebih memilih berbicara dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang diterapkan guru harus disesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan disesuaikan dengan kurikulum yang sedang diterapkan. Peran seorang guru dalam melatih peserta didik untuk kreatif dan kritis dalam menyelesaikan masalah dapat dibantu oleh beberapa model pembelajaran. Berdasarkan persoalan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendukung ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa merasa paham dengan materi yang diberikan. Salah satunya yakni model pembelajaran *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* bias membuat siswa merasa senang dan aktif karena dalam model ini berisi permainan seperti melempar bola Pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini efektif digunakan karena antara materi pelajaran dan model pembelajaran signifikan untuk digunakan (Siallagan, 2012).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri pada kelas XI OTKP 2 dan XI OTKP 3. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri Kediri dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri Kediri.

Belajar

Belajar secara umum didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terjadi pada perseorangan lewat profesionalisme sebagai proses bertambahnya pengetahuan, bukan karena pertumbuhan atau perkembangan jasmaninya atau pun karakter seorang sejak lahir (Al-Tabany, 2014). Belajar merupakan hasil dari suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya (Warsono & Hariyanto, 2014:7). Sedangkan pendapat dari Suprijono (2017:3), belajar adalah reaksi seorang memperoleh pengetahuan. Jadi, dapat disimpulkan belajar ialah aktivitas yang dilakukan oleh individu sejak lahir untuk memperoleh pelajaran.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ialah model pembelajaran dengan cara siswa membentuk kelompok dan mengajukan satu ketua nantinya berkumpul di depan meja guru untuk memperoleh materi yang akan diterangkan guru. Kemudian ketua balik kekelompoknya sendiri-sendiri dan menerangkan ulang ke anggotanya. Setiap kelompok membuat pertanyaan di lembaran kertas lalu di bentuk menyerupai bola dan di lemparkan ke kelompok lain untuk dijawab (Kusumawati, 2017).

Tahap dalam pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Suprijono (2017:147) terbagi atas: 1) guru menyampaikan dasar materi; 2) memerintah siswa membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberi materi; 3) setelahnya, ketua kelompok balik pada anggotanya dan menerangkan materi yang tadinya diperoleh dari guru; 4) setiap kelompok diberi selembar kertas untuk menulis pertanyaan seputar materi yang diterangkan ketua kelompok; 5) kertas yang berisi pertanyaan tersebut diremas-remas menyerupai bola dan dilemparkan ke kelompok lain; 6) sehabis semua kelompok dapat kertas yang dilempar tersebut kemudian dipersilahkan setiap kelompok menanggapi pertanyaan yang ada pada kertas berbentuk bola secara bergantian; 7) evaluasi; 8) penutup. Simpulan dari penjelasan diatas yakni model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dimana siswa lebih banyak peran dan aktif memperoleh pesan yang disampaikan oleh siswa lain dan kembali memberikan pesan kepada kelompoknya dan guru hanya sebagai fasilitator.

Hasil Belajar

Hasil belajar yakni cermin perbuatan, pemahaman, kelakuan, pujian dan ketrampilan yang dimiliki oleh seorang individu (Suprijono, 2017:5). Menunjuk lewat gagasan Gagne (dalam Suprijono, 2017:5), hasil belajar berbentuk informasi verbal, ketrampilan kecerdasan, stategi psikologis, ketrampilan kognitif dan prinsip menyetujui atau melawan beralaskan perhitungan tertentu. Hasil belajar merupakan perubahan keseluruhan perilaku dari berbagai aspek kemanuiaan (Susanto & Asto, 2014) . Jadi hasil belajar adalah pengalihan sikap secara menyeluruh tak hanya satu aspek potensi kemanuasiaan saja. Berarti hasil pembelajaran yang digolongkan oleh

para ahli pendidikan sebagai halnya diatas tak diliat secara terpisah, tetapi menyeluruh.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental* bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian yakni siswa kelas XI OTKP SMKN 2 Kediri. Sampel dpenelitian ini ialah siswa kelas XI OTKP 2 berjumlah 35 siswa dan siswa kelas XI OTKP 3 berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan angket. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar tes ranah kognitif berupa *pretest* dan *posttest.* Teknik analisis data terdiri atas analisis butir soal berupa uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal,dan taraf sukar soal. Analisis hasil penelitian berupa uji homogenitas, uji normalitas, uji *gain score* dan uji hipotesis.

Sebelum membuat soal *pretest-posttest,* soal terlebih dahulu divalidasi oleh validator yaitu dosen pembimbing. Kemudian soal diuji cobakan kepada siswa untuk menentukan kelayakan soal yang akan menjadi soal *pretest-posttest.* Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS, pengujian reliabilitas, uji pembeda, uji kesukaran soal menggunakan bantuan program anates. Soal *pretest-posttest* kemudian dikerjakan oleh siswa kelas kontrol dan eksperimen. Setelah mendapatkan nilai dari pengerjaan siswa, nilai tersebut bisa dianalisis sesuai dengan pengujian yang telah dijelaskan di atas dengan menggunakan bantuan progam SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Kediri

Setiap kelas yang diberikan perlakuan maupun tidak yang terdiri dari 35 siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol dilakukan dengan 3x pertemuan. Pertemuan ke-1 siswa diberi soal *pretest.* Pertemuan ke-2 siswa diberi perlakuan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah Pertemuan ke-3 masing-masing siswa diberi soal *posttest*. Pelaksanaan penelitian dikelas eksperimen menerapkan model *snowball throwing* dilakukan dengan 3x pertemuan. Pertemuan ke-1 siswa diberi soal *pretest.* Pertemuan ke-2 siswa diberi perlakuan model pembelajaran *snowball throwing.* Menurut Suprijono (2017) memiliki 8 langkah yakni: 1) guru memberikan materi; 2) guru meminta siswa membentuk kelompok dan memilih ketua kelompok agar maju kedepan; 3) selepas itu ketua kelompok harus menerangkan materi yang tadinya diberikan guru didepan; 4) menuliskan pertanyaan disebuah kertas selingkup materi tersebut yang sekiranya kurang dipahami; 5) kertas tersebut lalu dibentuk menjadi menyerupai bola dan dilemparkan ke kelompok yang lain; 6) selesai mendapati bola berisi pertanyaan kemudian kelompok itu harus menjawab isi dari pertanyaan yang ada dibola; 7) pertimbangan; 8) penutupan. Pertemuan ke-3 siswa diberi soal *posttest*. Isnaini, Sugiarti, & Indah (2013) juga berpendapat model pembelajaran *snowball throwing* cukup efektif untuk proses pembelajaran, karena selain berdiskusi untuk memperdalam pemahaman materi siswa dilatih untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal dari kelompok lain. semakin seringnya siswa terbiasa berdiskusi sehingga siswa yang lebih pandai akan mengajari siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Selain itu Daniati, Yuliasma, & Iriani (2013) memperkuat pernyataan isnaini siswa lebih aktif untuk belajar, kerjasama, keseriusan dan partisipasi lebih baik dari sebelumnya. Nilai positif yang dapat diambil dari model pembelajaran snowball throwing ini adalah siswa lebih semangat dan juga dapat bermain sambil belajar,memberi kesempatan bagi setiap individu siswa dalam kelompok untuk kerjasama,saling terbuka, menghargai pendapat dan kemampuan setiap anggota kelompok. Susanty (2016) hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kinerja yang lebih baik daripada yang tidak. Berdasarkan uraian diatas mendukung dari ketiga pernyataan dari peneliti terdahulu yang relevan hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dengan peneliti terletak pada rata-rata nilai siswa dapat mencapai ketuntasan.dengan demikian data dari peneliti dapat mendukung hipotesis bahwa adanya pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Kediri. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar yang meningkat.

Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil analisis data diperoleh dari sumber data di lapangan. Hasil analisis butir soal dengan pengujian validitas yang dilakukan validator menunjukkan kriteria kuat. 20 soal yang diuji coba kepada siswa menunjukkan valid yaitu dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,334.

Uji reliabilitas butir soal menunjukkan hasil sebesar 0,76. Hasil tersebut menurut Arikunto (2014) menunjukkan interpretasi koefisien reliabilitas sangat tinggi. Uji tingkat kesukaran soal menunjukkan 15 soal masuk kategori sedang dan 5 soal di kategori mudah. Uji

beda soal menunjukkan hasil soal berkategori baik dan cukup.

Hasil analisis didapat dari penilaian ranah kognitif. Penilaian ranah kognitif siswa didapat dari hasil *pretest-posttest* kelas control dan eksperimen. Hasil tersebut kemudian dianalisis memakai uji homogenitas, uji normalitas, uji gain score dan uji hipotesis.

Hasil uji homogenitas dengan memakai program SPSS membuktikan nilai signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,177. Jadi penyebaran data yang digunakan bersifat homogen karena P-Value > taraf signifikansi (0,05) dan dapat disimpulkan data yang digunakan mempunyai versi yang sama.

Hasil uji normalitas dengan memakai program SPSS teknik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
0,193	0,74	0,062	0,220

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Pengujian normalitas membuktikan nilai signifikasi *pretest-posttest* di kelas kontrol dan eksperimen lebih besar dari taraf signifikan (0,05). Artinya, data itu dinyatakan terdistribusi normal. Hasil uji *gain score* didapat dari selisih nilai *pretest-posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen yakni:

Tabel 2. Hasil Uji Gain Score

Ket.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
Rata-rata	57	74,7	57	83

Sumber : data diolah peneliti (2019)

Data yang didapat menunjukkan selisih kelas kontrol 17,7 sedang dikelas eksperimen 26. Berdasarkan hasil tersebut kemudian dianalisis memakai uji-t melalui SPSS dan dijelaskan pada pembahasan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini memakai uji-t *Independent Sample Test* melalui SPSS. Kualifikasi hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima jika hasil uji-t < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil uji-t nilai *posttest* siswa menunjukkan t_{hitung} yakni 5,826 taraf signifikansi yakni ,000 (0,00) dan α = 5% dengan df = 68, maka t_{tabel} = 1,995. Mengacu pada perhitungan uji t tersebut disimpulkan bahwa t-test 0,00 < 0,05 dan thitung 5,826 > 1,995sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji-t *gain score* menunjukkan t_{hitung} yakni 6,227 taraf signifikansi yakni ,000 (0,00) dan α = 5% dengan df = 68, maka t_{tabel} = 1,995. Mengacu pada perhitungan uji t tersebut disimpulkan bahwa t-test 0,00 < 0,05 dan thitung 6,227 > 1,995 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Mengacu dari kedua hasil pengujian hipotesis bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Kediri. Dengan demikian, melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* lebih efektif dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat meningkatkan keaktifan untuk berpikir kreatif dalam belajar dengan menggunakan segala potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari hasil yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni: 1) penerapan model pembelajaran *snowball throwing* telah dilakukan sesuai prosedur penelitian. Kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP dan sintak, pada hasil penelitian menyimpulkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat digunakan di SMKN 2 Kediri pada mata pelajaran OTK sarana prasarana kelas XI OTKP; 2) penelitian ini menunjukkan penilaian ranah kognitif rata-rata *pretest-postest* siswa dikelas eksperimen mengalami kenaikan nilai sebesar 26%. Sedang di kelas kontrol rata-rata *pretest-postest* siswa mengalami kenaikan nilai belajar 17,7%. Sehingga bisa diketahui yakni terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI OTKP di SMKN 2 Kediri.

Saran

Saran yang bisa peneliti ajukan yakni: 1) *snowball throwing* dapat dijadikan semacam acuan dalam cara menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, menarik dan membangun rasa keaktifan siswa pada proses pembelajaran; 2) disarankan agar guru melibatkan peran aktif siswa didalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan model yang pas sesuai dengan gaya belajar siswa guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, T. I. B. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daniati, V., Yuliasma, & Iriani, Z. 2013. Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIIIC di SMPN 1 Bukittinggi. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, *2*(1), 37–43.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Isnaini, D. S., Sugiarti, T., & Indah, A. 2013. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Mengurangi Kesalahan Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Kadikma*, *4*(3), 91–102.

Kusumawati, N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *2*(1), 1–12.

Puspasari, D., Nikmah, C., Pahlevi, T., Puspasari, D., & Susilowibowo, J. 2018. Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, *2*(1).

Siallagan, A. 2012. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUPIIS*, *4*(1), 1–12.

Suprijono, A. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, H., & Asto, I. G. P. 2014. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Snowball Throwing terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Konsep Elektronika Digital dan Rangkaian Elektronika Komputer Kelas X TEI di SMK Negeri 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *03*(2), 328–336.

Susanty, H. 2016. Use Of The Snowball Throwing Technique For Teaching Better Esl Speaking. *English Education Journal*, *7*(1), 117–129.

Warsono, & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya